

Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik di SMA Negeri 27 Maluku Tengah

Dedi Darwis Rumaf

Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Ambon

Rhaisudin Jafar Rumandan, M.M

Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Ambon

Fenny Adnina Daulay

Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Ambon

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Memahami manajemen kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk karakter disiplin peserta didik di SMA negeri 27 Maluku Tengah (2) Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam pembentukan karakter disiplin peserta didik di SMA Negeri 27 Maluku Tengah. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, adapun teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) manajemen kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk karakter disiplin peserta didik di SMA Negeri 27 Maluku Tengah berfokus pada empat tahap manajemen kegiatan ekstrakurikuler pramuka yakni: Tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. 2) Adapun faktor yang mempengaruhi kegiatan pramuka dalam membentuk karakter disiplin peserta didik antara lain: Faktor internal meliputi faktor jasmaniah yakni faktor kesehatan, faktor psikologis yakni intelegensi, minat, motivasi, perhatian, bakat, kematangan dan kesiapan. Faktor eksternal meliputi faktor keluarga, suasana rumah, fasilitas, metode belajar dan pembina. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa manajemen kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan karakter disiplin peserta didik telah di upayakan dengan baik melalui proses perencanaan hingga pengawasan, akan tetapi terdapat faktor yang mempengaruhi manajemen ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk karakter disiplin peserta didik secara optimal.

Kata Kunci: Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka, Karakter Disiplin

Abstract: This research aims to (1) Understand the management of scout extracurricular activities in forming the disciplined character of students at SMA Negeri 27 Central Maluku (2) To find out the factors that influence extracurricular activities of scouts in forming the disciplined character of students at SMA Negeri 27 Central Maluku. This research uses a qualitative descriptive method, while data collection techniques are carried out through observation, interviews and documentation. The research results show that: 1) the management of scout extracurricular activities in shaping the disciplined character of students at SMA Negeri 27 Central Maluku focuses on four stages of scout extracurricular activity management, namely: Planning, organizing, implementing and supervising stages. 2) The factors that influence scout activities in shaping the disciplined character of students include: Internal factors include physical factors, namely health factors, psychological factors, namely intelligence, interest, motivation, attention, talent, maturity and readiness. External factors include family factors, home atmosphere, facilities, learning methods and instructors. Thus, it can be concluded that the management of scout extracurricular activities in improving the disciplinary character of students has been well attempted through the planning to supervision process, however there are factors that influence the management of scout extracurricular activities in forming the disciplinary character of students optimally.

Keywords: Management of Scout Extracurricular Activities, Disciplined Character

Korespondensi: Dedi Darwis Rumaf. Email: (rumafhatauldedi@gmail.com)

Pendahuluan

Kegiatan ekstrakurikuler sudah lama diadakan di sekolah, dari sekolah paling dasar hingga universitas dengan pengaruh kecil untuk mengembangkan keterampilan peserta didik disebabkan oleh manajemen kegiatan ekstrakurikuler di sekolah belum maksimal, hanya mendorong mengembangkan minat dan bakat peserta didik (Lestari, 2018). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum menjelaskan bahwa “Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kurikulum standar sebagai perluasan dari kegiatan kurikulum dan dilakukan di bawah bimbingan sekolah” (Permendikbud, 2013).

Pramuka merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang sudah tidak asing lagi dalam dunia pendidikan karena dapat ditemukan di setiap jenjang pendidikan. Lewat pramuka, peserta didik bisa mendapatkan pembinaan ketaqwaan, melatih kepribadian, kemampuan berorganisasi, melatih kesehatan, meningkatkan kreatifitas, tenggang rasa, kerjasama dan tanggung jawab. Efek dari kemajuan zaman dalam era globalisasi tidak dapat dielakkan (Supadi dan Soraya, 2018).

Oleh karena itu sekolah mewajibkan kegiatan Kepramukaan ini agar peserta didik menjadi lebih disiplin baik dalam segala aspek. Karena perilaku disiplin seseorang semakin hari semakin sulit ditemukan, dimana-mana terjadi perilaku tidak disiplin, Baik dalam disiplin waktu, kerja, dan lain sebagainya. Sementara itu, jika kita mencermati kondisi peserta didik sekarang sungguh begitu memprihatinkan (Asidqi dan Sutopo, 2020).

Kegiatan ekstrakurikuler yang populer di SMA Negeri 27 Maluku Tengah adalah kegiatan Pramuka, namun manajemen ekstrakurikuler pramuka belum maksimal dilaksanakan. Berdasarkan hasil observasi pada manajemen ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri 27 Maluku belum terlaksana dengan baik menurut pembina Pramuka, dikarenakan perencanaan yang dibuat,

pelaksanaan kegiatan yang terkesan mendadak dan terburu-buru serta evaluasi kegiatan yang jarang dilaksanakan.

Peserta didik yang tergabung dalam keanggotaan pramuka memiliki perbedaan kedisiplinan dengan peserta didik biasa yang tidak masuk dalam anggota pramuka di SMA Negeri 27 Maluku tengah. Contohnya saja pada saat datang ke sekolah anggota pramuka jarang terlambat, memang ada beberapa yang masih terlambat tapi tidak terlalu banyak.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Jimly Asidqi dan Sutopo mengungkapkan bahwa pentingnya pelaksanaan kegiatan pramuka di setiap sekolah dalam membentuk karakter disiplin siswa. Peran kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk karakter disiplin siswa dapat diwujudkan dalam bentuk disiplin waktu, disiplin menegakkan peraturan, sikap, dan beribadah (Assidqi dan Sutopo 2020)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sulistiany dan kawan-kawan juga memaparkan bahwa manajemen kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang diterapkan di setiap sekolah umumnya sama dari perencanaan hingga evaluasi. Untuk bisa mencapai tujuan dari pramuka di sekolah maka di perlukannya manajemen yang baik agar terlaksana dan tercapainya tujuan awal, memaksimalkan semua elemen yang berkaitan dengan peserta didik sebagai hasil akhir manajemen kegiatan ekstrakurikuler pramuka di sekolah. Selain Pembina pramuka pihak terkait juga perlu membantu dalam terlaksananya kegiatan pramuka yang efisien dan efektif (Sulistiany, Soro dan Yoseptry 2022)

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran lebih rinci mengenai penerapan manajemen kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk karakter disiplin peserta didik di SMA negeri 27 Maluku Tengah dengan fokus pada berbagai aspek yang terlibat dalam pelaksanaan program ekstrakurikuler pramuka. Penelitian ini juga akan mengidentifikasi faktor yang berdampak terhadap kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam pembentukan

karakter disiplin peserta didik di SMA Negeri 27 Maluku Tengah.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian lapangan (*field research*). Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena manajemen kegiatan Ekstrakurikuler pramuka dengan fokus pada satu lokasi penelitian secara spesifik yaitu di SMA Negeri 27 Maluku Tengah (Soekano 2019).

Data dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala sekolah, kesiswaan, Pembina pramuka, anggota pramuka, serta melalui observasi langsung dan analisis dokumen terkait.

Teknik analisis data mencakup tiga tahap utama menurut Miles dan Huberman yang dikembangkan oleh Sugiyono, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sugiyono 2018). Uji keabsahan data dalam penelitian ini meliputi uji *credibility* (kredibilitas, kepercayaan data), *transferability* (transfeabilitas, uji validitas), *dependability* (reliabilitas, audit data), dan *Confirmability* (konfirmasi, menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan) (Hayati 2019).

Penelitian ini dilakukan selama satu bulan, dari 20 Mei sampai dengan 20 Juni 2024, dengan melibatkan berbagai pihak yang relevan dalam Penerapan manajemen kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri 27 Maluku Tengah.

Hasil Dan Diskusi

Hasil penelitian bahwa manajemen kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang diterapkan di SMA Negeri 27 Maluku Tengah mencakup 4 aspek utama: perencanaan, pengorganisasian, pengimplementasian, dan pengawasan.

a. Perencanaan

Dalam merencanakan kegiatan pramuka guna meningkatkan karakter disiplin peserta didik, pembina pramuka putra dan pembina putri melakukan perencanaan program melalui pertimbangan tentang ketercapaian yang harus dicapai oleh pramuka SMA Negeri 27 Maluku Tengah. pertimbangan itu lalu di sepakati

bersama mabigus (Kepala Sekolah) agar apa yang telah disusun tersebut bisa diketahui oleh kepala sekolah sehingga bisa dilaksanakan oleh pramuka. Bukan Cuma perencanaan program saja, perencanaan waktu kegiatan juga menjadi poin penting agar tidak terjadi permasalahan yang terjadi ketika pelaksanaan kegiatan. Adapun sebelum merencanakan kegiatan pramuka maka pembina pramuka melakukan pemantauan terhadap kondisi anggota pramuka. Pemantauan ini berfokus pada tingkat pemahaman dan kebutuhan anggota dalam kegiatan nanti. Dengan adanya pemahaman mendalam terkait kondisi anggota pramuka tersebut, mempermudah pemuda dalam mengidentifikasi berbagai faktor yang dapat mempengaruhi proses pelatihan dan kegiatan dalam menyesuaikan pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan serta karakteristik anggota. Membangun komunikasi yang baik salah satunya dengan pemberian kata-kata motivasi dan melakukan kegiatan yang menyenangkan, menarik dan menantang namun tetap beredukasi menjadi salah satu strategi perencanaan yang diterapkan oleh pembina.

b. Pengorganisasian

Pengelolaan setiap kegiatan yang akan dilaksanakan baik kegiatan rutin dan kegiatan lainnya pembina selaku penanggung jawab harus mampu mengembangkan kemampuan anggota pramuka baik kelompok maupun individu. Dalam hal ini pembina bertujuan untuk pembentukan karakter disiplin peserta didik supaya tujuan adanya pramuka di SMA Negeri 27 Maluku Tengah itu bisa tercapai. Olehnya itu, pembina harus memfasilitasi dan memberikan kesempatan yang luas kepada anggota pramuka untuk melakukan pengembangan kualitas dan kedisiplinan melalui pendidikan dan pelatihan. Penjadwalan kegiatan mingguan yang dilaksanakan setiap minggu pada hari Selasa, Kamis, dan hari Sabtu, serta kegiatan persami (perkemahan Sabtu dan Minggu) yang dilaksanakan tiap 2 bulan sekali. Dengan penugasan dan tanggung jawab kepada anggota agar mampu menguasai dan

mampu menjadi pemateri ketika ditunjuk dalam kegiatan.

c. Pelaksanaan

Penyajian kegiatan-kegiatan yang menarik, menyenangkan dan menantang merupakan strategi dari pembina Pramuka SMA Negeri 27 Maluku Tengah yang dapat dilakukan dalam proses pelatihan dan pembentukan karakter. Tindakan nyata dalam melaksanakan perencanaan yang telah digagas tidak selalu berjalan sesuai rencana, baik kegiatan rutin mingguan hingga kegiatan kemah persami. Pendekatan yang dilakukan oleh pembina Pramuka SMA Negeri 27 Maluku Tengah juga menjadi hal yang penting dalam pelaksanaan kegiatan yang telah dirancang, dengan memanfaatkan semua dukungan dari pihak sekolah baik dari segi anggaran dan juga sarana prasarana.

d. Pengawasan

Pada kegiatan ekstrakurikuler pengawasan dilakukan oleh pihak sekolah dan kegiatan pengawasan berlangsung serta pada saat latihan kegiatan ekstrakurikuler berlangsung serta pada saat ada kegiatan kompetisi kegiatan ekstrakurikuler. Tujuan dari pengawasan ini agar kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan oleh siswa dapat terlaksana dan terkendali dengan baik, serta jika ada kekurangan atau penyimpangan, maka akan segera dibenahi dan dicari jalan keluarnya.

Sebagaimana yang dilakukan oleh SMA Negeri 27 Maluku Tengah, pengawasan langsung dari pihak sekolah baik kepala sekolah maupun wakasek kesiswaan dan pembina dalam mengawasi kegiatan serta mengidentifikasi konsekuensi yang akan diterapkan jika peraturan dilanggar untuk terciptanya karakter disiplin bagi peserta didik. Proses pengawasan harus bisa dilakukan oleh elemen penting di SMA Negeri 27 Maluku Tengah agar koordinasi dari semua pihak bisa terjaga dengan baik, karena hal itu bisa menjamin semua perencanaan bisa terlaksana dengan baik.

Faktor Yang Berdampak Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik Di SMA Negeri 27 Maluku Tengah

a. Faktor Internal

Faktor yang memiliki pengaruh signifikan dalam keinginan peserta didik ikut terlibat dalam kegiatan pramuka di SMA Negeri 27 Maluku Tengah adalah keinginan pribadi dari peserta didik itu sendiri, sebelum dorongan dari lingkungan sekolah dan pergaulan peserta didik tersebut. Peserta didik yang memiliki kesadaran diri untuk mengikuti kegiatan pramuka. Karena sadar bahwa kegiatan pramuka adalah kegiatan yang bermanfaat dalam membentuk karakter peserta didik, terutama karakter disiplin peserta didik. Mereka akan mengikuti kegiatan pramuka dengan senang hati tanpa paksaan dari Pembina, atau dari kewajiban yang seakan dipaksakan oleh sekolah.

Faktor internal yang dibahas dalam penelitian ini adalah dari segi:

1. Faktor jasmaniah yakni Faktor kesehatan, yang berpengaruh terhadap keaktifan anggota pramuka dalam mengikuti kegiatan namun dengan informasi dari pembina pramuka kepada anggota agar menjaga kesehatan anggota sebelum kegiatan dilaksanakan ini menjadi cara agar masalah kesehatan anggota bisa dihindari.
2. Faktor psikologis yakni intelegensi, hal ini dimana anggota pramuka dituntut untuk bisa berpikir cepat dan tepat dalam menganalisa dan melaksanakan perintah dari pembina atau pun orang yang memberikan arahan atau perintah kepada anggota pramuka di dalam kegiatan maupun luar kegiatan.
3. Minat dan motivasi, ke dua hal ini merujuk pada kemauan dari peserta didik sendiri untuk menjadi anggota pramuka dengan alasan yang berbeda namun secara garis besarnya dikarenakan setiap kegiatan pramuka yang disajikan itu menarik untuk diikuti oleh anggota pramuka dan memberikan tantangan tersendiri bagi

peserta didik untuk mengembangkan skil yang dimiliki.

4. Perhatian dan bakat, dalam pramuka yang dikatakan oleh pembina bahwa pramuka identik dengan kegiatan semi militer di mana perhatian sangat dibutuhkan dalam kegiatan dan hal ini bisa menjadi pelatihan bagi anggota dalam mengembangkan dan meningkatkan karakter disiplin di dalam maupun di luar kepramukaan serta bakat anggota dapat dikembangkan dengan mengikuti setiap kegiatan yang memiliki keunikan tersendiri disetiap materi dan praktek yang dilakukan dalam kegiatan pramuka.
5. Kematangan dan kesiapan dalam kegiatan pramuka itu sangat diperlukan untuk kelancaran kegiatan dan hal ini juga dapat membantu anggota pramuka dalam melatih kedisiplinan dan terhindar dari hukuman apabila memiliki sedikit kesalahan dalam kegiatan.

b. Faktor Eksternal

Faktor yang berasal dari luar diri peserta didik ini ada beberapa hal yang menjadi sorotan yakni:

1. Faktor keluarga, dimana anggota pramuka yang mengikuti kegiatan sewajarnya harusizinkan oleh keluarga hal ini merupakan contoh kecil dari dukungan terhadap keikutsertaan anggota pramuka dalam mengikuti kegiatan dan apabila anggota pramuka yang tidak mendapatkan izin atau tidak didukung oleh keluarga maka ini bisa menjadi penghambat bagi anggota pramuka dalam mengikuti kegiatan nantinya.
2. Suasana rumah, hal ini menjadi faktor penghambat yang cukup berpengaruh apabila suasana atau situasi rumah tidak kondusif dalam hal ini ada permasalahan atau ada salah satu keluarga yang sakit misalnya maka fokus anggota dalam kegiatan dan keaktifannya juga akan terpengaruh dalam melaksanakan kegiatan pramuka.

3. Fasilitas, merupakan faktor yang menjadi penunjang minat anggota dalam mengikuti pramuka dikarenakan semakin lengkap fasilitas maka anggota pramuka dapat mengembangkan kemampuan dan skillnya, meski memang tidak semua anggota terpengaruh oleh kelengkapan fasilitas namun ini tetap menjadi faktor yang menunjang terlaksananya kegiatan pramuka yang maksimal
4. Metode belajar, hal ini merujuk pada proses belajar peserta didik di kelas yang apabila memiliki banyak tugas maka fokus peserta didik yang tergolong anggota pramuka akan terbagi dan menjadi beban tersendiri bagi anggota, namun hal ini telah di atasi dengan cara penyesuaian waktu kegiatan kemah oleh pembina yang telah disesuaikan dengan kurikulum di SMA Negeri 27 Maluku Tengah, sehingga anggota pramuka bisa tetap fokus pada kegiatan dan pada proses pembelajaran sekolahnya.
5. Pembina, merupakan sosok yang menjadi panutan, cerminan dan contoh bagi anggota pramuka, pembina juga merupakan orang yang bertanggung jawab terhadap anggota dan kegiatan pramuka di sekolah. Pembina pramuka merupakan salah satu faktor yang membuat peserta didik tertarik untuk menjadi anggota pramuka dikarenakan pembawaan, pendekatan dan metode yang diterapkan oleh pembina pramuka di dalam maupun luar kegiatan pramuka.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Manajemen Ekstrakurikuler pramuka dalam pembentukan karakter disiplin peserta didik di SMA Negeri 27 Maluku Tengah, dapat disimpulkan bahwa:

1. Manajemen kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang dilakukan di SMA Negeri 27 Maluku Tengah dalam meningkatkan

karakter disiplin peserta didik melalui 4 tahapan yakni:

- a. perencanaan
 - b. pengorganisasian
 - c. pelaksanaan
 - d. Pengawasan/pengendalian
2. Faktor yang berdampak terhadap Manajemen Ekstrakurikuler pramuka dalam pembentukan karakter disiplin peserta didik di SMA Negeri 27 Maluku Tengah
- a. Faktor internal
Faktor yang memiliki dampak signifikan dalam keinginan peserta didik ikut terlibat dalam kegiatan pramuka di SMA Negeri 27 Maluku Tengah adalah faktor jasmaniah yakni Faktor kesehatan, faktor psikologis yakni intelegensi, minat, motivasi, perhatian, bakat, kematangan dan kesiapan. Peserta didik yang memiliki kesadaran diri untuk mengikuti kegiatan pramuka. Karena sadar bahwa kegiatan pramuka adalah kegiatan yang bermanfaat dalam membentuk karakter peserta didik, terutama karakter disiplin peserta didik.
 - b. Faktor eksternal
Faktor eksternal yang berdampak terhadap kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam pembentukan karakter disiplin peserta didik di SMA Negeri 27 Maluku Tengah yakni dari luar peserta didik yang dipengaruhi faktor keluarga, suasana rumah, fasilitas, metode belajar dan pembina.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung penelitian ini. Ucapan terima kasih secara khusus ditujukan kepada Sekolah Menengah Atas Negeri 27 Maluku Tengah atas dukungan penuh selama proses penelitian, termasuk staf pengajar, pembina, kesiswaan dan siswa yang telah menyediakan waktu dan data berharga.

Terima kasih juga disampaikan kepada para dosen pembimbing dan rekan-rekan akademisi di IAIN Ambon yang telah memberikan

panduan dan masukan kritis dalam penyusunan laporan penelitian ini. Ucapan terima kasih khusus juga disampaikan kepada keluarga penulis atas dukungan moral yang tiada henti selama proses penelitian berlangsung.

Daftar Pustaka

- Ria Yuni Lestari, „Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Watak Kewarganegaraan Peserta Didik“, 1.2 (2018).
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler.
- Supadi, Evitha Soraya “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di Smp Islam Al Azhar 12 Rawamangun Jakarta Timur” Jurnal Improvement Vol 7 No 1 Juni 2020
- Jimly Asidqi dan Sutopo “Peran Kegiatan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk Karakter Disiplin Peserta didik-Siswi Kelas XII MA Al-Muhtadi” Busyro : Journal of Broadcasting and Islamic Communication Studies Volume 01, Nomor 02, Mei 2020
- Irma Sulistiany, suharyanto S Soro & Ricky Yoseptri “Implementasi Manajemen Pendidikan Kepramukaan Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik (Studi Deskriptif Analisis di SMA Negeri 6 dan SMA 13 Bandung)” Jurnal Pendidikan Universitas Garut vol. 16 no. 1 2022
- Soejono Soekano, Pengantar Penelitian Hukum, (Cet. :Yogyakarta: UII Press, 2019)
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif (Bandung: Alfabeta, 2018).
- Arnild Augina Mekarisce, “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat,” Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat 12, no. 3 (2020).
- Lilis Hayati, Pengembangan Budaya Belajar dan Dampaknya Terhadap Mutu Layanan Pembelajaran di Sekolah Alam, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2019)

- Dewi Ariani, "Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka" *Manajer Pendidikan*, Volume 9, Nomor 1, Maret 2019
- Ajirna, Nasir Yusuf, Hasmiana Hasan " Upaya Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Kegiatan Pramuka Di Sd Negeri 20 Banda Aceh" *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fkip Unsyiah* Volume 3 Nomor 3, 46-52 Juni 2018
- Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian* (Bandung: Rafika Aditama, 2019).
- Alludin H Wijaya "Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori Dan praktik" *Makasar Sekolah Tinggi Jaffari*, 2019
- Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka. SK Kwarnas No. 203 Th. 2019
- Ayu Sundari, "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Peserta didik" *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Volume 2, Issue. 1, 2021
- Bachtiar S Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif," *Teknologi Pendidikan* 10 (2020):
- Didin Fatihudin, *Metode Penelitian Untuk Ilmu Ekonomi, Manajemen & Akuntansi* (Sidoarjo: Zifatama Publisiter, 2019).
- Endah Suprihatin "Manajemen Ekstrakurikuler Pramuk dalam Meningkatkan Pembentukan Karakter Peserta didik di Sekolah Dasar" *Prosiding Seminar Nasional Yogyakarta*, 28 September 2019
- Kwartil Nasional Gerakan Pramuka, 2019. Hlm 43
- Lidia Susanti, *Prestasi Belajar Akademik Dan Non Akademi* (Batu: Literasi Nusantara, 2019).
- Mia Nurdiana, Ari Prayoga "Fungsi- Fungsi Manajemen Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di Madrasah" *Madrasa: Journal of Islamic Educational Management* VOL.1, 2018
- Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2019)
- Muhamad Syafiudin "Peran Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik" *Jurnal Pendidikan dan Perkembangan Anak*, Volume III, (1), 2021
- Novri Gazali, Romi Cendra, Oki Candra, Leni Apriani, & Idawati "Penanaman Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik Melalui Ekstrakurikuler Pramuka" *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* vol. 3 no. 2 Agustus 2019
- Nurmala Amalia, Taqiyudin & Nur Salim, "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Membentuk Karakter Peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Cirebon" *journal JIEM of Islami Education Management* vol. 7 no. 1 2021
- Peraturan Menteri Pendidikan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2019 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah
- Puji Ananda Putra, M. Hidayat Ginanjar, Heriyansyah, "Implementasi Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di SMK IT Nurul Huda Cianjur" *cendikia Muda Islam: Jurnal Ilmiah* 1 (1) 2021
- Rizkiana Pratama, Epon Nura'eni, Resa Respati "Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Seni Musik" *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Vol. 8, No. 4 (2021).
- Septiana Intan Pratiwi, "Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Karakter Disiplin Peserta didik SD", *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* Volume 2 Nomor 1 April 2020